

## **Pengaruh Sistem Pembiayaan BUMDES Syariah Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar)**

Abdul Hamid<sup>1</sup>, Neli Purwanti<sup>2</sup>, Iwan Mulyana<sup>3</sup>, Enceng Iip Syaripudin<sup>4</sup>, Mery Maulin<sup>5</sup>

Universitas Sebelas April Sumedang  
STAI Sebelas April Sumedang  
STIE Ekuitas Bandung  
STAI Al Musaddadiyah Garut  
STIE Ekuitas Bandung

[abdulhamid.feb@unsap.ac.id](mailto:abdulhamid.feb@unsap.ac.id)  
[nelipurwanti@staisebelasapril.ac.id](mailto:nelipurwanti@staisebelasapril.ac.id)  
[iwan.mulyana@ekuitas.ac.id](mailto:iwan.mulyana@ekuitas.ac.id)  
[enceng.iip@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:enceng.iip@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[merry.maulin@ekuitas.ac.id](mailto:merry.maulin@ekuitas.ac.id)  
[DOI : 10.37968/jhesy.v2i2.616](https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.616)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembiayaan BUMDES Syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 58 responden yang diambil dari peserta dari pembiayaan BUMDES Mekar Rahayu Desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem pembiayaan BUMDES Syariah berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan uji T yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel system pembiayaan syariah BUMDES memiliki pengaruh terhadap variabel peningkatan ekonomi masyarakat. Adapun berdasarkan uji R square yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sistem pembiayaan BUMDES Syariah memiliki pengaruh sebesar 44,6%. terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Sedangkan sebesar 55,4% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variable Y

**Kata kunci:** *Pembiayaan, BUMDES Syariah, Perekonomian Masyarakat;*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of the Sharia BUMDES financing system on improving the community's economy. This study was conducted*

*using a quantitative approach. The number of samples used in this study was 58 respondents taken from participants from BUMDES Mekar Rahayu financing, Wargaluyu Village, Tanjungmedar District. The data sources obtained in this study are primary and secondary data sources. The results of this study show that the variable of the Sharia BUMDES financing system affects the economic improvement of the community. Based on the T test that has been carried out, it shows that the variables of the BUMDes sharia financing system have an influence on the variables of improving the community's economy. Meanwhile, based on the R square test that has been carried out, it shows that the variable of the Sharia BUMDES financing system has an influence of 44.6%. towards improving the economy of the community. While 55.4% are other factors that are not used as research indicators but are considered to have an influence on variable Y.*

*Keywords: Financing, Sharia BUMDES, Community Economy;*

## **1. Pendahuluan**

Titik berat suatu pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan itu sendiri. Seperti yang kita ketahui kebanyakan dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan. (Khairul Amri 2015)

Indonesia merupakan sebuah Negara yang kaya raya dan subur alamnya. Mulai dari Sabang sampai Merauke kekayaan alam dan lautannya sangatlah melimpah. Dari kekayaan yang dimiliki Indonesia mampu mencukupi kebutuhan seluruh masyarakat. Dimana setiap wilayah atau desa memiliki potensi alam yang berbeda-beda, potensi alam tersebut harus dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga.

Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati dirinya, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan dengan demikian pemberdayaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian baik dibidang ekonomi, sosial, budaya dan politik. (Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa 2009)

Pembangunan ekonomi rakyat pedesaan tidak dapat dicapai hanya dengan mengandalkan pada pertumbuhan, perlu adanya upaya yang lebih kuat untuk mendorong percepatan pertumbuhan struktural agar memperkuat kedudukan dan kontribusi ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, dibutuhkan sebuah bentuk kemitraan yang diartikan sebagai kerja sama pihak yang mempunyai modal dan keahlian usaha dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Untuk itu berbagai upaya pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah untuk membangun perdesaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk (1) mengembangkan warga perdesaan agar setara dengan warga kota; (2) meningkatkan penghidupan warga perdesaan; (3) agar warga perdesaan lebih kreatif, dinamis dan fleksibel dalam menghadapi berbagai kesulitan sehingga dapat meningkatkan semangat pembangunan. Sudah selayaknya intervensi pemerintah dalam mengembangkan masyarakat perdesaan akan menghasilkan dampak yang setara dilihat dari ukuran kesejahteraan, mengingat bahwa setiap warga negara dalam suatu negara mendapat hak kesejahteraan yang adil melalui peranan pemerintah. (Suparmlni, n.d.)

Pembangunan dan Pengembangan basis ekonomi di daerah pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di setiap desa guna mendorong gerak ekonomi Desa yang dikembangkan oleh pemerintah Desa maupun masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan suatu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Dengan didirikannya BUMDES sebagai salah satu program pemerintah dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya. Bumdes lahir melalui musyawarah Desa (Musdes) atas kehendak seluruh warga desa. Musdes adalah forum tertinggi melahirkan berbagai keputusan utama dalam BUMDES mulai dari nama lembaga, pemilihan pengurus, hingga jenis usaha yang bakal dijalankan. (Majlis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, n.d.)

Pada hakikatnya, BUMDES s harus mencerminkan perubahan maksimal suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya. Untuk bergerak lebih maju menuju suatu kondisi kehidupan yang “lebih baik”, secara material maupun spiritual.

Berdasarkan penjelasan pasal 213 ayat (2) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (selanjutnya disebut UUPD), yang dimaksud dengan badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan desa, dan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. (*Penjelasan Atas Pasal 213 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*, n.d.)

Keberadaan BUMDES memiliki kontribusi yang penting dalam usaha untuk meningkatkan pendapatan desa dalam memenuhi kebutuhan pokok desa. Salah Peran BUMDes adalah dengan menyediakan dana untuk peningkatan pendapatan dan membantu kebutuhan

masyarakat dalam masalah ekonomi. Dengan harapan bahwa peningkatan ekonomi desa dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Sehingga pembangunan desa secara mandiri yang tidak hanya bergantung pada anggaran dan bantuan.

BUMDES Mekar Rahayu adalah BUMDES yang didirikan oleh pemerintah Desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar pada tahun 2019. Modal pertama didapat dari dana desa sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah). BUMDES ini memiliki keunikan dibandingkan dengan BUMDES-BUMDES yang ada di Kabupaten Sumedang, dimana BUMDES ini dijalankan dengan sistem syariah. Sedangkan mayoritas BUMDES yang ada dijalankan berdasarkan prinsip ekonomi konvensional.

Desa Wargaluyu memiliki luas wilayah sebesar 634,43 hektar. Dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.500 jiwa yang tersebar dari 6 RW dan 24 RT. Struktur tanah yang dimiliki desa wargaluyu sangatlah produktif. Sehingga 70% dari jumlah penduduk bekerja di sektor pertanian, 20% perdagangan atau UMKM dan 10% lainnya.

Salah satu faktor yang biasanya menjadi kendala dalam berbisnis adalah faktor modal. Begitu juga yang terjadi di desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar. Bagi warga yang berprofesi sebagai petani, biasanya mereka memerlukan modal ketika musim tanam tiba. Sedangkan bagi para pedagang (UMKM) memerlukan modal ketika hendak memulai usaha atau mengembangkan usahanya.

Kehadiran BUMDES Mekar Rahayu Syariah diharapkan bisa menjadi jembatan bagi warga Desa Wargaluyu dalam mengakses permodalan, sehingga warga desa dapat memenuhi kebutuhannya (modal) guna meningkatkan taraf hidupnya. Selain itu, prinsip syariah yang digunakan oleh BUMDES Mekar Rahayu Syariah sesuai dengan aturan agama mayoritas penduduk di desa tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh sistem pembiayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana salah satu ciri khas dari metode penelitian ini adalah menggunakan data berupa angka dan analisis menggunakan statistik atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono 2011) Penelitian ini pada praktiknya akan mengkuantifikasikan data sistem pembiayaan syariah dan data peningkatan perekonomian masyarakat. Kemudian penulisan penelitian ini didasarkan pada Field Research. Dalam penulisannya *Field Research* dilakukan Desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: sistem pembiayaan syariah sebagai variabel independen atau sering disebut variabel bebas (variabel X) yang terdiri dari akad mudharabah (X1) pemilik dana (X2) nasabah (X3), bagi hasil (X4), nisbah (X5) dan

peningkatan perekonomian masyarakat sebagai variabel dependen atau variabel terikat (variabel Y).

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah anggota BUMDes desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar yang menggunakan jasa pembiayaan BUMDes berjumlah 194 orang. Sedangkan Dalam penarikan sampel, peneliti menggunakan cara penentuan sampel menurut Deni Darmawan, dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif* yang menyatakan jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup. (Deni Darmawan. 2014) Jika ukuran populasinya sekitar 100 maka sampel paling sedikit 30%, dan jika ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%. Berdasarkan pedoman tersebut, karena populasinya berjumlah 194, maka akan diambil sampel 30% nya. Jadi 194 dari 30% adalah 58 sampel peserta dari anggota pembiayaan BUMDES Mekar Rahayu Desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar.

Data Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket), Dalam penyusunan kuisisioner ini penulis menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dari kuisisioner tersebut dapat diketahui pengaruh sistem pembiayaan BUMDES Syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Adapun pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban dari pertanyaan, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.  
Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel sistem pembiayaan BUMDES Syariah (X) dengan variabel peningkatan perekonomian masyarakat (Y) apakah searah atau tidak. Output SPSS hasil perhitungan Regresi Linear Sederhana disajikan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2.  
Analisis Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,166	3,817		4,235	,000
sistem pembiayaan BUMDes syariah	,607	,090	,668	6,709	,000

a. Dependent Variable: peningkatan perekonomian masyarakat

Rumus regresi linear adalah sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

Berdasar pada tabel 2, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 16,166 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,607 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 16,166 + 0,607x$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar 16,166 mengandung pengertian yaitu nilai konstanta pada variabel sistem pembiayaan Syariah sebesar 16,166.
2. Nilai 0,607 menjelaskan tentang Koefisien regresi X artinya apabila terdapat penambahan 1% nilai sistem pembiayaan, maka akan menambah nilai peningkatan perekonomian masyarakat sebanyak 0,607 atau prosentase penambahan nilainya sebesar  $0,607 \times 100 = 60,7\%$ . Koefisien regresi tersebut bernilai positif, artinya koefisien regresi tersebut menjelaskan kedua variabel tersebut mempunyai arah pengaruh yang positif.

### 3.2 Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) mempunya pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas (Y) yatu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil dari uji T dengan menggunakan software oleh data SPSS, dapat ditampilkan tabel berikut ini

Tabel 3  
Hasil uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,166	3,817		4,235	,000
1 sistem pembiayaan BUMDes syariah	,607	,090	,668	6,709	,000

a. Dependent Variable: peningkatan perekonomian masyarakat

Berdasar pada tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai thitung = 6,709; nilai signifikansi (sig) = 0,000; nilai koefisien regresi (B) = 0,607 (bertanda positif). Data-data yang disajikan tersebut selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  (6,709) jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (1,672) yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat diinterpretasikan bahwa Sistem pembiayaan BUMDES Syariah (x) berpengaruh terhadap variable peningkatan perekonomian masyarakat (y);
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,607) bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variable Sistem pembiayaan BUMDES Syariah (x) berpengaruh terhadap variable peningkatan perekonomian masyarakat (y). Artinya, semakin meningkat variable Sistem pembiayaan syariah BUMDES (x), maka akan meningkatkan pula variable terhadap variable peningkatan perekonomian masyarakat (y), demikian juga sebaliknya;
3. Berdasarkan nilai Signifikansi (sig = 0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa Sistem pembiayaan BUMDES Syariah (x) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat (y).

### 3.3 Uji R Square

Hasil uji koefisien determinasi atau R Square antara variabel Sistem pembiayaan syariah (X) dalam menjelaskan variabel peningkatan perekonomian masyarakat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4  
Koefisien Determinasi (R Square)  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension 1 0	,668 <sup>a</sup>	,446	,436	2,129

a. Predictors: (Constant), sistem pembiayaan BUMDes syariah

b. Dependent Variable: peningkatan perekonomian masyarakat

Interpretasi dari perhitungan di atas, bahwa “Sistem Pembiayaan BUMDES Syariah (X)” memberikan kontribusi terhadap variable Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Y) sebesar 44,6%. Menurut Sugiyono nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria sedang. Sedangkan sebesar 55,4% merupakan factor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variable y.

### **3.4 Pengaruh Sistem Pembiayaan Syari’ah BUMDes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan islami berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Dari hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,607 menunjukkan apabila sistem pembiayaan BUMDES Syariah ditingkatkan maka akan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sedangkan berdasarkan hasil Uji T diketahui nilai thitung sebesar 6,709 dengan signifikan 0,000. Hal tersebut dapat dilihat bahwa thitung > ttabel dengan signifikan 0,000. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem pembiayaan BUMDES Syariah (X) berpengaruh terhadap variable peningkatan perekonomian masyarakat (Y). Artinya, semakin meningkat variabel sistem pembiayaan BUMDES Syariah (X), maka akan meningkatkan pula variable terhadap variable peningkatan perekonomian masyarakat (Y).

Untuk hasil uji determinasi diketahui bahwa “Sistem Pembiayaan BUMDES Syariah (X)” memberikan kontribusi terhadap variable peningkatan perekonomian masyarakat (Y) sebesar 44,6%. Nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria sedang. Sedangkan sebesar 55,4% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variable Y.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriani Sari (2017), yang berjudul “Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”. Yang menyatakan bahwa adanya BUMDes sangat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desa. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian dari Nur’ain Musa Husain (2022) yang berjudul Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap tingkat Kesejahteraan masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batuda`a Kabupaten Gorontalo juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh BUMDes terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Iluta, Kecamatan Batuda`a, Kabupaten Gorontalo

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sistem pembiayaan BUMDES Syariah memiliki hubungan yang linear terhadap variabel peningkatan perekonomian masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga menjawab rumusan masalah bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara

sistem pembiayaan BUMDES Syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Wargaluyu Kecamatan Tanjungmedar.

## 5. Daftar Pustaka

- Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*,. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khairul Amri. 2015. "Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes),." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 13, Nomor: 245.
- Majlis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. n.d. *Panduan Pemasyarakatan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Sesuai Dengan Urutan Bab*,. Jakarta.
- Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa. 2009. *Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa (PPD)*,. Pekanbaru.
- Penjelasan Atas Pasal 213 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. n.d.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmlni. n.d. *Fise Uny Keterkaitan Desa-Kota: Sebagai Alternatif Pembangunan Perdesaan*. Volume 5,. Geomedia: Geomedia.